

Inovasi dalam Perencanaan Pengembangan Madrasah di Era Digital

*Mia Permata Sari¹, Muhammad Sirozi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: miapermatasari1213@gmail.com

Article History: Submission: 2024-06-23 || Accepted: 2024-10-04 || Published: 2024-12-06
Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-06-23 || Diterima: 2024-10-04 || Dipublikasi: 2024-12-06

Abstract

Innovation in the development planning of Islamic schools (madrasah) in the digital era is essential to enhance the quality of education and the relevance of Islamic educational institutions with the changing times. In the context of the rapidly evolving digital era, madrasahs need to adopt innovative strategies in designing development planning that effectively utilizes information and communication technology. This article discusses innovative concepts in the development planning of madrasahs in the digital era, including the application of technology in the learning process, the development of technology-based curricula, and the integration of information systems for more efficient school management. By leveraging innovation in development planning, madrasahs can strengthen their position as relevant, modern educational institutions capable of providing quality education amidst the dynamic changes of the digital era.

Keywords: Innovation; Planning; Digital Era; Madrasah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dimadrasah dan menjadikan madrasah lebih relevan dengan perkembangan zaman. Inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital merupakan hal yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lembaga pendidikan Islam dengan perkembangan zaman. Dalam konteks era digital yang terus berkembang, madrasah perlu mengadopsi strategi inovatif dalam merancang perencanaan pengembangan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Penelitian ini membahas konsep inovatif dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital, termasuk penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, dan integrasi sistem informasi untuk manajemen sekolah yang lebih efisien. Adapun manfaat Dengan memanfaatkan inovasi dalam perencanaan pengembangan, madrasah dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang relevan, modern, dan mampu memberikan pendidikan berkualitas di tengah dinamika era digital yang terus berubah. Kegiatan ini mengkaji kritis pemikiran tokoh-tokoh dan literatur buku, jurnal, dan yang berkaitan lainnya yang memang sesuai dengan materi yang akan disajikan.

Kata kunci: Inovasi; Perencanaan; Era Digital; Madrasah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah menjadi semakin penting. Perubahan teknologi dan tren pendidikan yang terus berubah membutuhkan pendekatan baru dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Dengan memanfaatkan inovasi, madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi operasional, dan keterlibatan semua pihak terkait. Perencanaan pengembangan madrasah yang inovatif di era digital mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, hingga penerapan sistem manajemen yang terintegrasi dan efisien. Dengan adopsi teknologi yang tepat, madrasah dapat memperluas akses

pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperkuat kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat (Nuryasin, 2019).

Inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital mencakup penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, manajemen sekolah, dan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan sistem informasi manajemen sekolah menjadi bagian penting dari inovasi ini. Salah satu masalah utama yang dihadapi madrasah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, baik dalam hal materi ajar, metode pengajaran, maupun keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan perangkat digital dapat membantu madrasah untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan fleksibel. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk mengelola madrasah secara lebih efisien, mulai dari administrasi hingga komunikasi dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah juga melibatkan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman, integrasi metode pembelajaran inovatif, serta peningkatan keterlibatan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan memanfaatkan inovasi ini, madrasah dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pembelajaran, dan daya saing lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang transformasi budaya dan pendekatan pendidikan yang progresif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman (Ambarwati, 2020).

Dalam konteks ini, penting bagi pengelola madrasah untuk terus memantau perkembangan teknologi dan tren pendidikan, serta berani mengambil langkah-langkah inovatif dalam perencanaan pengembangan madrasah. Dengan demikian, madrasah dapat tetap relevan, kompetitif, dan mampu memberikan pendidikan berkualitas di tengah dinamika era digital yang terus berubah. Melalui artikel ini, akan dibahas berbagai konsep inovatif dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital, mulai dari penerapan kurikulum berbasis teknologi, penggunaan platform pembelajaran online, hingga integrasi sistem informasi untuk manajemen sekolah yang lebih efisien. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, madrasah dapat menjadi pusat pendidikan yang modern, inklusif, dan berkualitas di era digital yang penuh tantangan ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) lalu mengkaji dengan kritis serta merinci materi-materi yang menyatu dengan artikel seperti buku, jurnal dan artikel yang baik dijadikan referensi. Purwono mengartikan penelitian kepustakaan adalah upaya yang dikerjakan oleh peneliti mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber informasi berupa: buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, buku tahunan, ensiklopedia. Mirzaqon dan Purwoko mendefinisikan penelitian kepustakaan ialah kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi, data, melalui sejumlah material yang ada di perpustakaan yaitu dokumen, buku, majalah serta kisah sejarah. Maka dapat dikatakan bahwasanya penelitian kepustakaan adalah kegiatan riset (*research*) yaitu penelusuran kembali sebuah masalah penelitian ke sumber pustaka. Jadi dalam kepustakaan ini, perpustakaan atau tempat *literature* pustaka akan menjadi lokasi penting dalam sumber data penelitian. Jadi kesimpulan penelitian kepustakaan ialah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengoleksi data dari sumber maupun referensi yang relevan yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, artikel, hasil penelitian sebelumnya dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Teknologi dan Informasi (TIK)

Perencanaan TIK adalah gabungan dari dua aspek teknologi, yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), teknologi memiliki dua pengertian. Pertama, sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis

dan ilmu pengetahuan terapan. Kedua, sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. KBBI mendefinisikan informasi sebagai penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu, serta keseluruhan makna yang mendukung amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat tersebut. Sementara itu, komunikasi diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih agar pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga dapat merujuk pada hubungan, kontak, atau perhubungan. Teknologi informasi mencakup semua hal yang terkait dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, dan manipulasi dalam memberikan penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan manusia. Di sisi lain, teknologi komunikasi melibatkan segala usaha terkait dengan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita guna menciptakan pemahaman dan menjaga kelangsungan hubungan.

Panel dalam Echenique, de Oliveira, Molias, and Mon berpendapat bahwa fungsi ICT (*Information and Communication Technology*), Masyarakat yang memiliki pengetahuan diharapkan dapat memahami TIK dengan memanfaatkan teknologi digital, perangkat komunikasi, dan/atau jaringan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, dan menciptakan informasi. Panel percaya bahwa individu yang berpengetahuan adalah mereka yang terampil dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan dan pemanfaatan TIK, khususnya bagi individu yang terlibat dalam bidang pendidikan. Keahlian dalam TIK mengimplikasikan kemampuan untuk memilih dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan etis guna mendukung pemikiran kreatif dan kritis terkait dengan informasi dan komunikasi, serta sebagai bagian dari masyarakat global (Rahadian, 2017). Dalam Northern Territory Government tentang *Learning Technology* terdapat beberapa indikator tentang capaian peserta didik yang melek TIK, yaitu:

- a. Memahami peran dan dampak ICT serta menerapkan standar etis, aman, bertanggung jawab, dan legal dalam penggunaannya.
 - b. Menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, dan mengekspresikan kreativitas, baik secara individu maupun kolaboratif, menggunakan ICT.
 - c. Memperoleh, mengorganisir, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan informasi menggunakan ICT.
 - d. Menggunakan ICT untuk berkomunikasi secara efektif.
 - e. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan ICT.
2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi

Dalam era saat ini, teknologi informasi difokuskan pada pemanfaatan perangkat teknologi elektronik, terutama komputer, untuk pelaksanaan dan pengolahan data, serta untuk menangkap, mengirim, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data. Di sisi lain, teknologi komunikasi lebih menitikberatkan pada penggunaan perangkat teknologi elektronik dan mencapai tujuan dalam pengolahan komunikasi. Artinya, data dan informasi yang diproses dengan teknologi informasi harus memenuhi syarat komunikasi yang efektif. Secara sederhana, teknologi informasi lebih fokus pada sistem pemrosesan informasi, sedangkan teknologi komunikasi bertujuan untuk mentransmisikan informasi. Inilah hubungan saling terkait antara teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) merujuk pada segala hal yang dapat membantu manusia dalam bentuk perangkat lunak dan keras, tidak hanya terbatas pada komputer (Sutardi, 2016).

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi sebagai perangkat keras dan lunak untuk mengolah, menganalisis, dan mentransmisikan data, penting untuk memperhatikan serta memanfaatkan produk-produk komunikasi dan teknologi. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan menciptakan produk-produk teknologi informasi yang bermanfaat sebagai alat dan materi komunikasi. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah melibatkan unsur-unsur teknologi informasi dan komunikasi yang Bersatu (Camelia, 2020).

Dengan kemajuan teknologi, TIK menjadi sangat penting di era digital. Mereka dapat menampung dan menyebarkan gagasan-gagasan cemerlang, pendapat ilmiah, argumen perdebatan, pemikiran futuristik, dan alternatif pemecahan masalah dengan cepat, mudah, dan luas. Selain itu, mereka juga dapat berbagi ide secara efektif, menerbitkan karya tulis (ilmiah atau lainnya), dan memberikan pendidikan. Terakhir, mereka dapat memberikan wadah kebebasan berekspresi tanpa terikat pada nilai atau norma budaya tertentu. Kebebasan berekspresi individu dalam konteks pemanfaatan TIK, asalkan tetap dalam batas ilmiah dan psikologis, dapat mendorong perubahan yang positif. Dengan demikian, ketersediaan TIK untuk digunakan dalam penyusunan kurikulum di era digital ini memungkinkan semua pihak terlibat dalam pendidikan, termasuk staf pendidik, guru, dan kepala sekolah, untuk berpartisipasi secara aktif dan profesional dalam proses implementasi kurikulum. Penyempurnaan kurikulum dapat dilakukan dengan memanfaatkan ide, pendekatan, dan prosedur terkini dalam era digital ini (Wahyuningtias, 2023).

B. Pembahasan

1. Integrasi Sistem Informasi dalam Manajemen Sekolah

Dalam Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks sekolah adalah proses menggabungkan berbagai sistem informasi yang digunakan dalam manajemen sekolah menjadi satu sistem terintegrasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan informasi dan proses manajemen sekolah. Integrasi SIM dalam sekolah melibatkan penggabungan data siswa, data keuangan, data staf, data akademik, dan informasi lainnya ke dalam satu sistem terpusat. Hal ini memudahkan akses, pemantauan, dan analisis data yang dibutuhkan oleh berbagai pihak di lingkungan pendidikan, seperti guru, staf sekolah, orangtua, dan siswa (Chanifudin, 2020). Dengan integrasi SIM, sekolah dapat meningkatkan efisiensi administrasi, melacak kinerja siswa dan guru, memperkuat komunikasi antar stakeholder, serta meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan kata lain, integrasi SIM membantu sekolah dalam mengelola informasi secara lebih terstruktur, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan menerapkan integrasi SIM dalam manajemen sekolah, institusi pendidikan dapat menjadi lebih responsif, adaptif, dan efisien dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang, sehingga memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Beberapa poin penting tentang integrasi SIM dalam konteks sekolah meliputi:

- a. **Pengelolaan Data Siswa:** Integrasi SIM memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa, seperti informasi pribadi, catatan akademik, dan kehadiran, dalam satu sistem terpusat. Hal ini memudahkan akses dan pemantauan informasi siswa.
- b. **Administrasi Sekolah:** Sistem informasi terintegrasi dapat mendukung administrasi sekolah, seperti manajemen keuangan, inventaris, jadwal pelajaran, dan komunikasi dengan orangtua siswa.
- c. **Pemantauan Kinerja Guru dan Siswa:** Dengan integrasi SIM, sekolah dapat melacak kinerja guru dan siswa secara lebih efisien, termasuk penilaian, evaluasi, dan pengembangan kurikulum.
- d. **Komunikasi dan Kolaborasi:** Sistem terintegrasi memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara guru, siswa, orangtua, dan staf sekolah. Kolaborasi antar stakeholder pendidikan juga dapat ditingkatkan.
- e. **Analisis Data:** Integrasi SIM memungkinkan sekolah untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan strategis dan perbaikan kinerja sekolah.

Dengan menerapkan integrasi SIM dalam manajemen sekolah, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat hubungan dengan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Ini

membantu sekolah untuk menjadi lebih responsif, adaptif, dan efektif dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

2. Penggunaan Platform Pembelajaran Online

Penggunaan platform pembelajaran online telah menjadi semakin populer dan penting dalam dunia pendidikan modern. Dengan adanya platform ini, guru dan siswa dapat terhubung dan berinteraksi secara virtual, memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Beberapa manfaat utama dari penggunaan platform pembelajaran online termasuk kemudahan aksesibilitas, fleksibilitas waktu belajar, beragamnya materi pembelajaran yang tersedia, serta memungkinkan adanya kolaborasi antara siswa dan guru secara online. Namun, terdapat juga tantangan dalam penggunaan platform pembelajaran online, seperti masalah konektivitas internet, kurangnya interaksi sosial langsung, dan tantangan teknis dalam penggunaan platform tersebut. Meskipun demikian, penggunaan platform pembelajaran online tetap menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pembelajaran di era digital ini (Yuliani, 2021).

Penggunaan platform pembelajaran online merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk menyediakan akses pembelajaran secara virtual. Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung dan berinteraksi tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama. Beberapa elemen utama dalam penggunaan platform pembelajaran online meliputi:

- a. Konten Pembelajaran: Platform ini menyediakan berbagai materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti teks, video, audio, dan interaktif. Materi ini dapat mencakup presentasi, modul pembelajaran, tugas, ujian, dan diskusi.
- b. Interaksi: Melalui fitur seperti forum diskusi, obrolan langsung, atau sesi video konferensi, guru dan siswa dapat berinteraksi secara online. Hal ini memungkinkan diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi antara siswa dan guru.
- c. Evaluasi dan Umpan Balik: Guru dapat memberikan tugas, ujian, dan penilaian lainnya secara online. Siswa juga dapat menerima umpan balik langsung dari guru mengenai kinerja mereka.
- d. Fleksibilitas Waktu dan Tempat: Penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun mereka berada, asalkan terhubung ke internet.
- e. Monitoring dan Pelacakan Kemajuan: Guru dapat melacak kemajuan belajar setiap siswa melalui platform ini. Mereka dapat melihat sejauh mana siswa memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mengikuti perkembangan belajar mereka.
- f. Kolaborasi dan Proyek Bersama: Platform ini juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa untuk mengerjakan proyek bersama secara online.

Meskipun penggunaan platform pembelajaran online memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan akses dan fleksibilitas, tetapi juga memiliki tantangan, seperti memastikan kualitas interaksi dan pembelajaran yang efektif dalam lingkungan virtual. Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, penggunaan platform pembelajaran online diharapkan terus meningkat dan menjadi bagian integral dari pendidikan modern (Hakim, 2020).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah di era digital menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi operasional, dan relevansi lembaga pendidikan Islam dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif, madrasah dapat memperluas jangkauan pendidikan, meningkatkan standar pembelajaran, dan memperkuat kerjasama antara semua pihak terlibat. Penerapan inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah melibatkan berbagai aspek, mulai dari pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar, manajemen sekolah, hingga keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan semua pihak terkait, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan

responsif terhadap perkembangan teknologi. Keberhasilan inovasi dalam perencanaan pengembangan madrasah juga tercermin dalam upaya untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan mendorong inovasi serta perubahan positif dalam dunia pendidikan. Dengan strategi yang sesuai dan partisipasi aktif dari semua pihak, madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang relevan, kompetitif, dan mampu memberikan pendidikan berkualitas di era digital yang penuh tantangan.

B. Saran

Dalam melakukan kritik terhadap sebuah jurnal, diperlukan sikap yang kritis dan serius dalam memahami isi jurnal tersebut. Selain itu, penting untuk tidak hanya terpaku pada rangkuman materi, tetapi juga untuk benar-benar memahami konten yang disajikan. Menyadari bahwa penulis memiliki keterbatasan pengalaman dan pengetahuan, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang kami sampaikan. Oleh karena itu, kami sangat menghargai saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas jurnal ini, dengan harapan agar makalah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, D. (2020). Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan . *Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*, 137-184.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16-21. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.241>
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *Susunan Artikel Pendidikan*, 57-65.
- Chanifudin. (2020). Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 212-229.
- Febriana, W., Nengsih, D., Asmendri, A., & Sari, M. (2024). Meneladani Gaya Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 217-222. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.441>
- Fitriyah, S., Wijayanti, A., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pelaksanaan Self Assessment Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 121-127. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.377>
- Hakim, L. (2020). Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 27-36.
- Nuryasin, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi*, 77-84.
- Mawardi Nur, A. (2022). Pengembangan Kompetensi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 997-1008. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.523>
- Nugraha, M. S., & Hidayat, Z. J. . (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 51-56. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 234-254.

- Raharja, A. D., & Nurachadija, K. (2023). Peran Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.240>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Sutardi, A. (2016). Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SD Tulangampiang, Denpasar, Bali dan Implementasinya. *Jurnal Dikbud*, 70-83.
- Setiawan, D., Aziz, S. A., & Hilman, C. (2022). Pengembangan Social dan Pembangunan Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 74–84. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.217>
- Wahyuningtias, T. (2023). Eksplorasi Penerapan Kurikulum Berbasis Teknologi Bagi Siswa MI Nurul Huda. *Asian Journal of Early Childhood And Elementary Education*, 99-110.
- Yuliani, E. (2021). Perbandingan Penggunaan Platform Google Classrom Dan Grup Whatsapp Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Education*, 238-243.